



Sekaten Digelar hingga Tahun Depan

YOGYA, TRIBUN - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014 resmi dibuka pada Jumat (28/11) sore. Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) KGPAA Sri Paku Alam IX membuka langsung perayaan Sekaten yang mengusung tema "Harmoni, Ekonomi, Budaya dan Religi" tersebut.

Sebagai rangkaian acara tahunan peri-

ngatan Maulid Nabi, PMPS digelar selama kurang lebih 37 hari mulai 28 November 2014 hingga 3 Januari 2015 mendatang. Kemeriahan pembukaan Sekaten disemarakkan oleh pentas tari berjudul *Kukus Gemrebeg Maulud* yang menceritakan kegembiraan

■ Bersambung ke Hal 14

Sekaten Digelar

Sambungan Hal 13

masyarakat pada rajanya menyongsong *Garebeg* Maulud. Tarian itu dipentaskan oleh siswa-siswi dari SMK 1 Kasihan Bantul

Gubernur DIY dalam sambutan yang dibacakan Sri Pakualam IX mengatakan, perayaan Sekaten tahun ini diharapkan mampu mewujudkan dinamika budaya Jawa, sehingga tetap dilestarikan. Bukan hanya itu saja, Sekaten juga mampu menjadi wadah tumbuh kembang kreativitas masyarakat. "Diharapkan masyarakat bisa memaknai Sekaten wahana budaya yang secara luas merangsang kreatifitas masyarakat," tuturnya.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam sambutannya mengatakan PMPS merupakan bentuk lain dari Sekaten yang semula digunakan sebagai media dakwah Islam bersinergi dengan pendekatan budaya sejak zaman Sunan Kalijaga. "Sehingga penyelenggaraan PMPS ha-

rus senantiasa menyinerigikan aspek ekonomi, pariwisata namun tidak melupakan aspek budaya dan religi," katanya.

Haryadi berharap, Sekaten tidak hanya dijadikan ajang untuk mencari hiburan semata, melainkan juga sebagai ajang untuk aktualisasi religi. Sehingga akan tercipta harmonisasi ekonomi, budaya dan religi. Ada sebanyak 660 stan yang meramaikan Sekaten antara lain perdagangan, kuliner, panggung hiburan, kesenian dan permainan. Selain itu juga akan digelar ekspresi seni, menampilkan pentas anak ceria dan pentas seni dari 14 kecamatan, parade *band* religi dan ketoprak.

Pada kesempatan itu, juga sekaligus diluncurkan *Shuttle* Wisata Keraton "Si Thole" di halaman Alun-alun Utara Yogyakarta.

Manajer *Shuttle* Wisata Keraton, Hamam Arif Romas mengatakan dengan diluncurkannya *shuttle* wi-

sata itu, berarti sudah tidak ada lagi bus pariwisata yang diperbolehkan parkir di Alun-Alun Utara pada awal 2015. Nantinya wisatawan yang akan ke Keraton Yogyakarta diantar *shuttle* wisata tersebut.

"Bus-bus wisata itu nantinya akan diparkir di Ngabean, lalu wisatawan bisa naik *Si Thole* menuju Keraton," ujar Hamam, Jumat (28/11).

Mona Moleka (42) wisatawan asal Kalimantan Selatan mengaku sangat menikmati saat naik *Shuttle* Wisata Keraton. Ia hanya menunggu sekitar 10 menit di Taman Parkir Ngabean, sebelum akhirnya naik *Si Thole*.

"Senang rasanya naik *shuttle*, enak bisa cepat sampai di Keraton," kata Mona. Menurutnya, sekitar tiga tahun lalu ia pernah ke Yogyakarta dan ingin berwisata ke Keraton tetapi gagal. *Si Thole* itu, menurutnya mempermudah dirinya untuk berwisata ke Keraton. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005